

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjualan sangat penting bagi suatu perusahaan karena dari penjualan suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Perusahaan dalam perkembangan dunia usaha pada era globalisasi ini dituntut harus memiliki sistem informasi yang akurat, handal, dan dapat dipercaya guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang terkait. Perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi karena dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat dengan mudah menyediakan, mengelola, dan melaporkan keuangan dengan cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Sistem akuntansi melibatkan sistem akuntansi penjualan, pendapatan, pembelian, penggajian, hingga produksi.

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam memudahkan pengelolaan perusahaan. Pemakai sistem informasi akuntansi dapat dibagi menjadi dua yaitu ekstern dan intern. Pihak ekstern meliputi pemegang saham, kreditor, investor, pemerintah, pelanggan, dan pemasok, serikat pekerja dan masyarakat umum sedangkan pemakai intern meliputi para manajer yang memiliki kebutuhan informasi beragam yang tergantung pada tingkat organisasi. Adanya sistem informasi yang baik perusahaan dapat dengan mudah mengambil keputusan untuk mengontrol

kinerja karyawan dan mengendalikan perusahaan untuk menjalankan perusahaan agar mampu bersaing.

Sistem akuntansi penjualan kredit merupakan rangkaian kegiatan penjualan yang diawali dengan penerimaan atau penyerahan barang atau jasa, penyiapan faktur tagihan, penagihan piutang dan diakhiri dengan penerimaan pembayaran atas tagihan dan terjadi berulang-ulang yang diikuti dengan proses perekaman data dan informasi bisnis pada perusahaan. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada perusahaan diharapkan berjalan dengan baik.

Adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang baik akan membantu memberikan informasi akurat bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan guna melakukan penjualan secara tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan kredit serta mengetahui kemampuan yang dihadapi perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba dan dapat mengurangi pendapatan.

Perusahaan harus memiliki sistem yang tepat dan baik dalam semua aspek yang dijalankan karena merupakan salah satu kunci dalam pengendalian. Pengendalian intern sangatlah penting dan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam sistem informasi akuntansi penjualan karena untuk mengurangi resiko kerugian yang dialami suatu perusahaan. Pengendalian internal dibagi menjadi dua yaitu pengendalian internal akuntansi dan pengendalian internal administrasi. Pengendalian internal akuntansi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga aset organisasi dan mengecek

ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian internal administrasi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Semakin efektif sistem pengendalian intern pada suatu perusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin dapat dipercaya dan sebaliknya semakin tidak efektif sistem pengendalian intern perusahaan akan semakin tidak dipercayainya laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Pentingnya bagi perusahaan untuk menjalankan sistem pengendalian intern yang baik. Agar sistem akuntansi penjualan kredit berjalan dengan semestinya dan memberikan perlindungan dalam melaksanakan fungsi sesuai tanggung jawab.

PT. Sinar Cakrawala Megah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan bahan industri. PT. Sinar Cakrawala Megah ini telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit, tetapi belum maksimal karena pada PT. Sinar Cakrawala Megah ada perangkapan fungsi bagian penjualan, kredit, penagihan dan menambah bagian akuntansi serta melengkapi dokumen yang ada.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan adalah adanya sistem informasi akuntansi penjualan dapat dijalankan dengan baik oleh perusahaan guna meningkatkan pengendalian intern yang efektif dan memadai didalam perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan unsur-unsur pengendalian intern. Apabila pengelolaan kegiatan pengendalian intern tidak dikelola dengan baik dan memadai maka dapat merugikan perusahaan karena sasaran penjualan tidak terealisasi dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

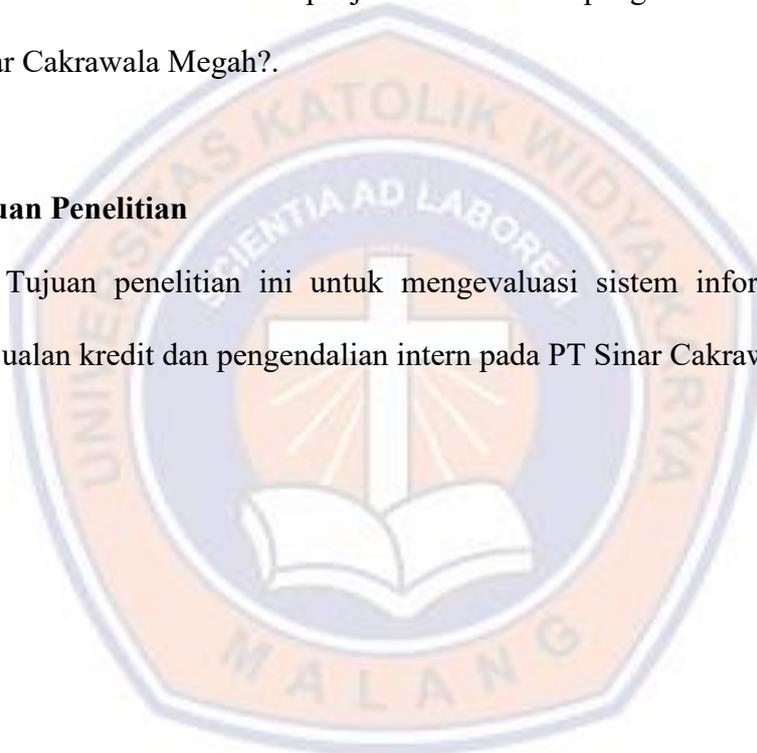
Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dan Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT Sinar Cakrawala Megah)”**.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan pengendalian intern pada PT Sinar Cakrawala Megah?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan pengendalian intern pada PT Sinar Cakrawala Megah.



D. Manfaat penelitian

1. Bagi penelitian

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengevaluasi sistem kerja pada perusahaan yang diteliti, serta penerapan pengalaman pengendalian intern di perusahaan sehingga dapat menjadi pedoman ketika mahasiswa didunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang tepat terhadap pengendalian intern serta dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.